

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai inovasi layanan administrasi pada pengelolaan administrasi informasi pada kantor gubernur Sumatera Barat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Teknologi informasi yang digunakan saat ini pada kantor Gubernur Sumatera Barat adalah SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi), penggunaan SRIKANDI dirancang untuk mempermudah pengelolaan arsip dan surat-menyurat secara digital untuk instansi pemerintah. SRIKANDI bertujuan untuk efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan surat dan arsip, penggunaan SRIKANDI untuk registrasi surat masuk dan keluar, disposisi surat, pembuatan surat, verifikasi surat, dan penandatanganan surat secara digital. Kantor Gubernur Sumatera Barat menerapkan aplikasi SRIKANDI karena banyak sekali tugas pokok dan fungsi yang disalurkan kepada untuk karyawan untuk memberikan surat ataupun pemberitahuan kepada instansi lain agar mudah dan cepat. Aplikasi SRIKANDI memenuhi kebutuhan membuat surat menyurat secara integrasi terekam pada pusat data nasional. Adanya aplikasi SRIKANDI ini mampu meningkatkan pemahaman kapasitas dan keterampilan pada system informasi.
2. Masalah utama yang dihadapi pada bagian pengelolaan administrasi di kantor Gubernur Sumatera Barat adalah tidak semua pegawai terbiasa menggunakan system digital, sehingga perlu diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur teknologi seperti jaringan internet menjadi salah satu factor yang masih perlu ditingkatkan. Proses transisi dari system administrasi berbasis kertas ke system

digital memerlukan perencanaan yang matang, pelatihan sumber daya manusia, dan investasi teknologi. Pengelolaan administrasi informasi modern memerlukan kompetensi khusus dalam penggunaan teknologi informasi, analisis data, dan pemahaman terhadap regulasi terkait. Resistensi terhadap perubahan sebagian karyawan juga menjadi permasalahan.

3. Pengaruh dari inovasi layanan administrasi pada kantor Gubernur Sumatera Barat ini terlihat dari efisiensi dan efektivitas dalam administrasi surat menyurat. Pada Kantor Gubernur Sumatera Barat menggunakan inovasi layanan administrasi menggunakan aplikasi SRIKANDI yang dapat mempermudah dalam mengolah dan mengirim surat. Penggunaan aplikasi tersebut mempermudah karyawan dalam menerima surat masuk dan keluar dan mengolah surat tersebut menggunakan aplikasi SRIKANDI tanpa harus membuat secara manual pada kertas.

5.2 Saran - saran

Berdasarkan pembahasan mengenai Inovasi Layanan Administrasi di bagian Pengelolaan Administrasi Informasi Aplikasi Srikandi di kantor Gubernur Sumatera Barat, maka penulis ingin memberi saran, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi SDM, penerapan aplikasi SRIKANDI ini memerlukan peningkatan dan pemahaman dalam penggunaan teknologi informasi, perlu pelatihan rutin dan peningkatan kapasitas SDM secara berkala. Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi SRIKANDI penting untuk pihak pengelolaan, untuk mengidentifikasi kendala yang ada agar menemukan solusi yang cepat.
2. Peningkatan infrastruktur teknologi informasi, seperti jaringan koneksi internet yang stabil, agar penerapan aplikasi SRIKANDI dapat berjalan dengan lancar.

3. Melakukan audit keamanan, agar aplikasi SRIKANDI terjaga keamanannya, dan pastikan akses penggunaannya yang ketat sehingga data yang ada dapat tersimpan dengan baik.

